

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari pulau dan lautan. Hal inilah yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara *Megabiodiversity* negara yang memiliki keanekaragaman hayati terkaya di dunia sebagian besar negara ini menampung bermacam spesies yang ada di bumi. Indonesia pada hakikatnya merupakan negara kepulauan yang berada di Asia Tenggara, sebagai mana terdapat belasan ribu pulau di negara indonesia ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang berada diperingkat kedua untuk spesies endemik, serta memiliki kekayaan alam melimpah, keanekaragaman flora (tumbuhan) dan fauna (hewan). Indonesia sebagai salah satu negara yang kaya dengan keanekaragaman jenis flora dan faunanya yang tersebar diberbagai wilayah. Indonesia sebagai negara yang beriklim tropis, curah hujan, dan cahaya matahari yang baik. hal ini sangat menguntungkan bagi mahluk hidup didalamnya untuk berkembang biak dan memiliki tempat ekosistem ideal untuk kehidupannya serta sumber daya alam yang melimpah sehingga mahluk hidup lainya juga dapat tumbuh dengan baik, Masih banyak keanekaragaman hayati indonesia lainya yang berpotensi.

Ordo Lepidoptera di Indonesia tidak pasti dan banyak ahli membuat perkiraan tentang jumlah *Ordo Lepidoptera*, menurut Soekardi (2007: 39), “belum ada data yang pasti mengenai jumlah jenis kupu-kupu. Di pulau sumatera diperkirakan terdapat tidak kurang dari 1.000 spesies kupu-kupu, walaupun data

tentang keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera belum lengkap”. Seperti yang dikemukakan oleh Nurhakim (2014: 76), yang mengatakan bahwa “Di Indonesia saja terdapat 2.500 spesies kupu-kupu. Beberapa diantaranya sangat langka dan dilindungi, seperti kupu-kupu sayap burung, kupu-kupu raja, dan kupu-kupu sayap renda”. Kupu-kupu sendiri merupakan kelompok hewan yang masuk ke dalam kelas *Insecta* dan *ordo Lepidoptera* (serangga bersayap sisik). Seperti yang dijelaskan oleh Sulistiyani dalam Scoble (2013: 1) bahwa “Kupu-kupu termasuk dalam *ordo Lepidoptera*, artinya serangga yang hampir seluruh permukaan tubuhnya tertutupi oleh lembaran-lembaran sisik yang memberi corak dan warna kupu-kupu”.

Keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* di suatu tempat sangat dipengaruhi oleh habitat dan makanannya kupu-kupu di suatu habitat sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan baik faktor abiotik seperti intensitas cahaya matahari, temperatur, kelembaban udara dan air, maupun faktor biotik seperti vegetasi dan satwa lain. Faktor inilah yang menyebabkan jenis kupu-kupu di setiap habitat berbeda-beda. Keberadaan spesies pada suatu habitat tidak terlepas dari kemampuan distribusi dan adaptasi spesies tersebut.

Ordo Lepidoptera merupakan jenis serangga yang paling banyak dikenal dan dijumpai karena bentuk dan warnanya yang beragam dan sangat indah serta habitatnya yang dapat hidup di mana saja. *Ordo Lepidoptera* hidup di daerah yang memiliki banyak jenis bunga, pepohonan, dan sungai yang mengalir. Salah satu habitat yang paling disukai oleh *Ordo Lepidoptera* adalah daerah hutan dan sungai yang mengalir. Karena pada daerah ini, banyak tersedia makanan dan

tanaman inang yang sangat melimpah, sehingga dapat menjaga kelestarian hidup *Ordo Lepidoptera*.

Hasil observasi penelitian banyak dijumpai *Ordo Lepidoptera* Di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL). Karena pada kawasan Taman Nasional Gunung Leuser terdapat aliran sungai dan kawasan hutan yang lebat. Taman Nasional Gunung Leuser terletak di antara Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Provinsi Aceh yang dilewati jalur Taman Nasional Gunung Leuser meliputi Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tenggara, Gayo Lues, dan Aceh Tamiang. Sedangkan Provinsi Sumatera Utara yang dilewati jalur Taman Nasional Gunung Leuser meliputi Kabupaten Dairi, Karo, dan Langkat. Ekosistem asli Taman Nasional Gunung Leuser meliputi pantai sampai pegunungan tinggi yang diliputi oleh hutan lebat khas hutan hujan tropis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Tahun 2017”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser?
2. *Ordo Lepidoptera* jenis apa sajakah yang dijumpai di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui index keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.
2. Untuk mengetahui jenis *Ordo Lepidoptera* di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya kepada para pelajar baik siswa maupun mahasiswa mengenai keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* yang ada di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. Secara lebih rinci, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi masyarakat, khususnya dilingkungan kawasan Taman Nasional Gunung Lauser dapat melestarikan ekosistem hutan, air, dan taman, serta dapat melindungi keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* dikawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

2. Bagi Pemerintah

Data dan informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi tertentu terkait tentang kebijakan pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Leuser sebagai salah satu habitat alami dari *Ordo Lepidoptera*.

3. Bagi Penulis dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan berfikir, dan pengetahuan karena tersedianya data ilmiah dan informasi mengenai keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* yang ada di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser dan pentingnya menjaga keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* agar tidak terancam punah.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti. Dalam hal ini Arikunto (2013: 104) mengatakan “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Sehubungan dengan definisi anggapan dasar ini, maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kupu-kupu adalah serangga yang termasuk dalam *Ordo Lepidoptera*, yakni serangga yang hampir seluruh permukaan tubuh, sayap, dan anggota tubuhnya biasanya tertutupi dengan sisik-sisik berpigmen yang memberikan karakter pola warna yang khas untuk tiap jenisnya.
2. Kupu-kupu sangat bergantung pada keanekaragaman tanaman inang, sehingga memberikan hubungan yang erat antara keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* dengan kondisi habitatnya.

1.6 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Index keanekaragaman *Ordo Lepidoptera* di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Tahun 2017 sedang.